

Market Review

IHSG berakhir di zona hijau pada perdagangan Selasa (15/2/2022). Dalam pergerakannya kemarin (15/2), IHSG tidak sekalipun menyentuh zona merah. IHSG ditutup naik 73 poin (1,08 persen) pada 6.807,49 dengan asing tercatat melakukan *net buy* sebesar Rp 968,01 miliar dari total nilai transaksi Rp13,67 triliun. Volume perdagangan sebanyak 242,54 juta lot saham.

Indeks saham di Asia sore ini Selasa (15/2) ditutup variatif (*mixed*) dengan kecenderungan turun di tengah kekhawatiran mengenai potensi invasi militer ke Ukraina oleh Rusia. G7 telah memperingatkan akan adanya sanksi ekonomi dan sanksi keuangan yang akan berdampak buruk bagi ekonomi Rusia. Risiko geopolitik akan menjadi pendorong sentimen yang jelas untuk pasar minggu ini. Selain itu risiko yang lebih luas di antara investor akan berada di bawah tekanan, dan sebagai hasilnya diperkirakan ada peralihan ke aset aman seperti emas, dolar AS, dan Treasuries jangka panjang.

Investor menantikan rilis data *Producer Price Index* (PPI) AS untuk bulan Januari Selasa malam, dan rilis data Penjualan Ritel (*Retail sales*) AS pada Rabu. Kedua data ini akan memberi investor gambaran terkini mengenai inflasi dan dampaknya pada belanja konsumen. PPI di prediksi akan tumbuh antara 9.1% menyusul kenaikan 9.7% Y/Y di bulan Desember dan 9.8% Y/Y di bulan November.

News Highlight

- BI melaporkan bahwa Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada triwulan IV 2021 turun 3,0% (yoy) setelah tumbuh 4,1% (yoy) pada triwulan III 2021. Penurunan ULN terjadi seiring beberapa seri SBN yang jatuh tempo dan pelunasan sebagian pokok pinjaman di triwulan IV 2021. Di samping itu, volatilitas di pasar keuangan global yang cenderung tinggi turut berpengaruh pada perpindahan investasi dari SBN ke instrumen lain sehingga mengurangi porsi kepemilikan investor nonresiden pada SBN.
- Neraca Perdagangan Indonesia surplus 31 bulan berturut-turut. Surplus neraca perdagangan terjadi lantaran nilai ekspor Indonesia masih lebih besar ketimbang nilai impor. Tercatat sepanjang Januari 2022, ekspor mencapai 19,16 miliar dollar AS atau naik 25,31% yoy. Sementara itu, nilai Impor Januari 2022 sebesar 18,23 miliar dollar AS atau meningkat 36,77% yoy.
- Penambahan kasus Covid-19 di Tanah Air menyentuh kisaran 57 ribu pada Selasa (15/2). Berdasarkan data pemerintah hingga pukul 12.00 WIB, terdapat penambahan 57.049 kasus baru Covid-19 dalam 24 jam terakhir. Angka ini merupakan penambahan tertinggi sejak kasus Omicron masuk ke Indonesia sekaligus melebihi puncak kasus Delta yang terjadi pada 15 Juli 2021 dengan 56 ribu kasus.
- Menjelang penyelenggaraan pertemuan *Group of Twenty* (G20) di Jakarta, pemerintah akan menerapkan *travel bubble* untuk seluruh delegasi negara peserta. Penerapan kebijakan *travel bubble* ini bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19. Pertemuan tingkat menteri dan gubernur bank sentral G20 akan berlangsung pada 17 hingga 18 Februari. Seluruh pertemuan digelar di Jakarta Convention Center, kawasan Senayan, Jakarta Selatan. Pertemuan G20 digelar secara *hybrid*, karena sebagian delegasi hadir secara virtual.

Corporate Update

- **WSKT**, PT Waskita Karya Tbk mengucurkan pinjaman tunai sebesar Rp 1,13 triliun kepada Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) pengelola Jalan Tol Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu), PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM). Dana tersebut bakal digunakan untuk memenuhi pembayaran konstruksi sejumlah proyek. (InvestorID)
- **ASII**, PT Astra International Tbk mencatatkan penjualan mobil sebesar 44.308 unit pada Januari 2022. Angka itu naik 65,14% dibandingkan penjualan mobil pada Januari 2021 year on year (yoy) yang hanya mencapai 26.830 unit. Secara pangsa pasar atau market share, ASII menguasai 53% penjualan mobil pada Januari 2022. Angka itu naik 2% yoy. (InvestorID)
- **TPIA**, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk siap melakukan penawaran umum obligasi berkelanjutan III tahap V tahun 2022 senilai Rp 1,4 triliun. Obligasi tersebut merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) III dengan total emisi Rp 5 triliun. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
14 Februari 2022	Retail Sales YoY DEC	13.80%	10.80%
15 Februari 2022	Balance of Trade JAN	\$0.05 B	\$1.02 B
16 Februari 2022	Current Account Q4	\$-2.60 B	\$4.50 B
22 Februari 2022	Loan Growth YoY JAN		5.20%

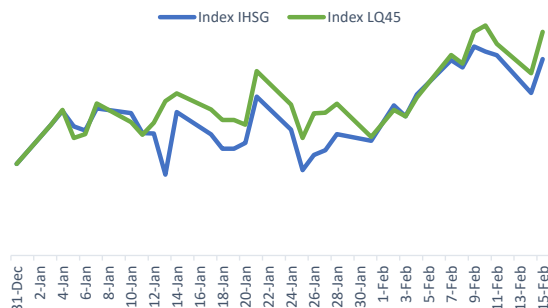
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6.807.50	▲ 1.08%	▲ 3.43%
LQ45	975.32	▲ 1.32%	▲ 4.71%
JII	567.83	▲ 0.96%	▲ 1.03%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,263.17	▲ 0.54%	▲ 2.33%
Consumer Cyclical	932.04	▲ 0.61%	▲ 3.51%
Energy	1,303.92	▲ 0.49%	▲ 14.43%
Finance	1,600.41	▲ 1.42%	▲ 4.82%
Healthcare	1,407.38	▲ 0.82%	▼ -0.89%
Industrial	1,058.22	▲ 2.23%	▲ 2.08%
Infrastructure	940.88	▲ 1.35%	▼ -1.92%
Consumer Non Cyclical	657.37	▲ 0.63%	▼ -1.02%
Property & Real Estate	725.69	▲ 0.66%	▼ -6.13%
Technology	7,909.66	▼ -0.12%	▼ -12.06%
Transportation & Logistic	1,891.86	▼ -0.07%	▲ 18.23%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,566.17	▼ -0.49%	▼ -4.88%
Nasdaq	13,790.92	▲ 0.00%	▼ -11.85%
S&P	4,401.67	▼ -0.38%	▼ -7.65%
Nikkei	26,865.19	▼ -0.79%	▼ -7.06%
Hang Seng	24,355.71	▼ -0.82%	▲ 4.09%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,326	▼ -21.00
Indo Bond Yield (10 Thn (%))	6.51	▼ -0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.18	▲ 0.31

Index Movement (Base: 2021)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management



Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.